



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL

GEDUNG SYAFRUDDIN PRAWIRANEGARA II LANTAI 9 SELATAN
JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4 JAKARTA 10710
TELEPON (021) 3810162, FAX (021) 3847742

Nomor : S-334 /KN 1/2015
Sifat : Sangat Segera
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penawaran Beasiswa *Australian Awards Scholarship* (AAS)
(*Targeted Sector*) Tahun 2015/2016

10 MAR 2015

Yth. 1. Para Direktur
2. Para Kepala Kantor Wilayah
3. Para Kepala KPKNL
4. Para Kepala Bagian pada Sekretariat Ditjen
di Lingkungan DJKN

Sehubungan dengan surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia nomor S-5663/SJ.5/2015 hal
Permintaan Daftar Pemohon Beasiswa *Australian Awards Scholarships* (AAS) 2015/16, dengan ini
kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. *Senior Adviser* GPF melalui suratnya kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan menyampaikan penawaran beasiswa AAS 2015/2016 untuk *targeted sector* kepada pegawai di Unit Eselon I Kementerian Keuangan selain DJP, DJPBN, dan BKF.
2. Proses beasiswa AAS 2015/2016 *Targeted Sector* ini berbeda dari tahun sebelumnya karena pengajuan usulan peserta nominasi AAS 2015/2016 *Targeted Sector* ini ke *Department of Finance and Trade (DFAT)* Australia harus didukung "*personal referral*" dari *Senior Adviser* GPF. Rekomendasi itu akan diberikan oleh GPF berdasarkan isian pada formulir di lampiran 1 dan 2 yang ditandatangani oleh Pejabat Eselon I.
3. Peserta dari seluruh Unit Eselon I Kementerian Keuangan yang akan direkomendasikan GPF kepada DFAT diharapkan berjumlah sekitar 15 orang. Peserta yang dinominasikan oleh Unit Eselon I tidak secara otomatis akan direkomendasikan GPF kepada DFAT.
4. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi pemohon beasiswa AAS *Targeted Sector* ini adalah :
 - a. Pemohon beasiswa AAS yang diusulkan dalam program ini berasal dari Unit Eselon I Kementerian Keuangan selain DJP, DJPBN, dan BKF.
 - b. Beasiswa ini diperuntukan untuk program studi S2 (Master) dan S3 (Ph.D). Bagi pemohon yang telah memiliki gelar Master sebelumnya, tidak diizinkan untuk mendaftar program studi S2 (Master) AAS, demikian pula dengan pemohon yang telah memiliki gelar Ph.D tidak diizinkan untuk mendaftar program S3 (Ph.D).
 - c. Memenuhi persyaratan umum dan khusus sesuai yang ditentukan AAS (lampiran 4 dan lampiran 5) dan harus mengambil bidang studi yang tercakup dalam bidang yang telah diprioritaskan (lampiran 6).

- d. Pemohon beasiswa AAS harus melengkapi formulir AAS dengan benar dan lengkap, kemudian menyerahkan dokumen pendukung untuk dilampirkan dalam daftar pemohon beasiswa AAS (dapat diunduh di www.australiaawardsindo.or.id), pengisian formulir aplikasi beserta keperluan dokumen yang lengkap menjadi tanggung jawab masing-masing pemohon beasiswa.
 - e. Para pemohon yang tidak dinominasikan sebagai *AAS Targeted Sector* disarankan untuk melanjutkan aplikasi AAS dalam open round.
5. Bagi para pegawai DJKN yang berminat untuk mengikuti seleksi beasiswa tersebut, surat usulan yang dilengkapi dengan form lampiran 1 dan 2 dapat dikirim ke Sekretariat DJKN dan diterima paling lambat tanggal 6 Maret 2015 pada jam kerja.

Demikian kami sampaikan, bantuan Saudara untuk menyampaikan informasi ini pada pegawai di Unit Kerja Saudara. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sekretaris Ditjen,



Dodi Iskandar

NIP 196001241981121002

Lampiran I

Targeted Sector Nomination Form

[illegible]

Harap diisi untuk setiap nominasi yang akan dicalonkan

Nama lengkap :

Tanggal Lahir :

Unit Eselon I :

Personal referral statement

Hasil yang diharapkan dari AAS adalah bahwa para alumni menggunakan pengetahuan baru mereka, keahlian dan sikap untuk berkontribusi secara positif dalam bidang profesi mereka

Harap memberikan komentar mengapa nominasi harus dipertimbangkan untuk memperoleh beasiswa dalam kaitannya dengan hasil yang diharapkan tersebut di atas (tidak lebih dari 400 kata)

Harap mengevaluasi kandidat atas kriteria sebagai berikut dengan cara memberikan tanda centang (✓)

	Tidak terpantau	Perlu latihan	Memuaskan	Sangat bagus
Pemikiran Strategis: membentuk kerangka berpikir yang menginspirasi tujuan dan arah, fokus secara strategis, menunjukkan kecakapan berpikir				
Pencapaian hasil: membangun kemampuan berorganisasi, tanggap terhadap perubahan, kemampuan untuk beradaptasi dengan ketidakpastian				
Membangun kerjasama: membangun kerjasama internal dan eksternal. Menghargai perbedaan setiap individu, memajukan orang lain				
Profesionalisme dan Integritas: menunjukkan sikap profesional, berkomitmen terhadap setiap tindakan, mengadopsi pendekatan yang positif dan seimbang dalam bekerja				
Komunikasi secara efektif: berkomunikasi secara jelas, kemampuan untuk mendengarkan orang lain, bernegosiasi secara meyakinkan				

Disahkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Negara

Hadiyanto

NIP 196210101987031006